

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *INKUIRI*
DI KELAS V SD NEGERI 12 SAPAN
KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**HELMI NOVITA SARI
NIM : 93504**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

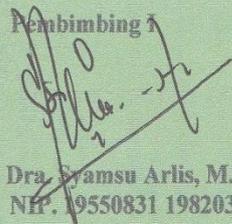
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *INKUIRI*
DI KELAS V SD NEGERI 12 SAPAN
KOTA SAWAHLUNTO**

Nama : Helmi Novita Sari
NIM/TM : 93504/2009
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

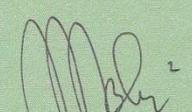
Padang, Desember 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dra. Syamsu Arlis, M.Pd
NIP. 19550831 198203 2 001

Pembimbing II


Melva Zamli, S.T M.Pd
NIP. 19740116 200312 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA
dengan Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di Kelas V SD
Negeri 12 Sapan Kota Sawahlunto

Nama : Helmi Novita Sari

NIM/TM : 93504/ 2009

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Dra. Syamsu Arlis, M. Pd

2. Sekretaris : Melva Zainil, S.T M.Pd

3. Anggota : Dra. Hj.Maimunah, M.Pd

4. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

5. Anggota : Dra. Dernawati

Tanda Tangan

.....

.....

.....

.....

.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Desember 2011

Yang menyatakan



Helmi Novita Sari
Helmi Novita Sari
NIM : 93504

PERSEMBAHAN

"Mengapa kita jatuh???

Agar kita bisa bangkit...

Itulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku
Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT

Kadang kita meminta pada Allah setangkai bunga yang indah
tapi Allah memberi kaktus berduri

Kadang kita meminta pada Allah kupu-kupu, tapi diberi ulat

Kita pun sedih dan kecewa, namun kemudian,

Kaktus itu berbunga yang indah sekali dan ulat itupun menjadi kupu-kupu yang
cantik

Itulah jalan Allah... Indah pada waktunya

Ya Allah... Ya Robbi...

Tiada kata yang dapat kuucapkan selain kata syukur yang tak terhingga kepada-Mu.
Alhamdulillahirabbi'alamîn...

Dengan izin-Mu, sekelumit kebahagiaan telah ku raih, Atas izin-Mu lah skripsi ini
dapat selesai dengan baik. Setelah perjalanan ini lama ku tempuh

Setulus hati... Kupersembahkan karya kecilkku ini

Yang telah ku ukir dengan tanganku

Kata-kata yang telah ku susun dengan hati dan cucuran keringatku

Sebagai tanda cinta dan baktiku

Pada Papaku (Asril) dan Mamaku (Syafni) tercinta

Yang tak lelah memberikan kasih sayang padaku

Tiada kesabaran yang mampu menandingi kesabaranmu

Demi keberhasilan anak-anakmu

Papa... Mama...

Kaulah cermin penyemangat hidup

Agar ku terus tegar dan kuat menghadapi liku-liku kehidupan

Kaulah pancaran semangatku agar ku terus mengejar cita dan harapanku

Walau kadang ku tertatih dan merintih meraihnya

Tergores dan terluka dalam mengharapkannya

Namun ku yakin semua kan usai

dengan senyuman pada waktunya

Dan semua atas Kehendak Yang Kuasa

Ku hanya manusia yang mampu berharap dan berdo'a

*Papa... Mamaku...
Apa yang telah kuperbuat hari ini
Belum dapat membayar setetes dari keringatmu
Karena itu ya Allah...
Jadikanlah setiap tetes keringat orang tuaku
Mutiara yang berkilauan saat kegelapan dan kesusahan
Jadikanlah setiap butiran air matanya, penyejuk di kala dahaga*

*Ya Allah... Ya Robbi...
Jadikanlah apa yang kugapai sebagai tanda baktiku buat mereka*

*Untukmu Papa-Mamaku
Takkan mampu ku berucap banyak Hanya berharap buatmu bahagia
Dengan segala kasih yang kau ajarkan dan sayang tulus yang kau berikan
Semoga terkabul dalam penantian...
Amiiin Ya Rabb.*

*Karya kecilku ini juga teristimewa ku persembahkan untuk kakakku semata wayang
(Dodi Zulhendra), buat Adikku tersayang (Eka Putriani) yang cerewet, pemanggok
tapi baik hati dan juga lucu
Semoga dapat menjadi motivasi pula buatnya untuk selalu maju
Menatap masa depan.*

*Juga teristimewa ku persembahkan untuk keluarga besarku, Ibundaku tercinta yang
selalu menyayangiku, Itamku, Tanteuku, Muniangku, Metekku, Eteku, dan juga
untuk adik-adikku Amoi, Ucut, Andi, Deki, Deka, Aldi beserta seluruh keluarga yang
tidak tersebutkan namanya satu persatu
Terima kasih ku aturkan buat pengorbanan dan motivasi
Serta do'a tulus ikhlasnya
Telah memberikan semangat
Agar ku bisa meraih kesuksesan*

*Spesial ku persembahkan buat keponakanku
Cibob dan Nabila
Makasih buat kelucuannya, meski kita berjauhan do'ain Bunda sukses yach sayang
dan cepat dapat pekerjaan yang layak,
Jadilah anak yang baik, sholeh ma Papa Dodi n Mama Cory..!!*

*Terimakasih pula ku rangkaikan buat seseorang yang ku sayangi dan ku cintai
Yang tlah mengisi hati dan hidupku (Musmalyadi).
Walau sedikit pemaarah tapi...*

*Support dan nasehatnya selalu seperti cambuk,
untukku bisa lebih maju meraih masa depanku dengan kemandirian.
Sayaaaang, makasih yaa.....:)*

*Terima kasih tak terhingga ku ucapkan buat dosen-dosen
Yang tanpa lelah mendidik dan menjadi panutan
Agar ku terus maju dalam mengejar cita dan impian
Meneruskan perjuangan ini demi memajukan anak bangsa*

*Teman-temanku khususnya Teman BB-14 yang seperjuangan
Terima kasih atas semua dukungan dan masukannya
Sungguh kenangan manis dan pahit telah menjadi satu dalam mengiringi perjalanan
kita. Buat Deki dan Isis makasih buat kebaikan dan perhatiannya, oh ya juga buat
tumpangannya, hehehe....*

*Jangan lupain iie ya walau nanti Qt terpisah ...
Love U All....*



ABSTRAK

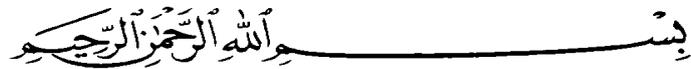
Helmi Novita Sari, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V SD negeri 12 Sapan Kota Sawahlunto

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 12 Sapan Kota Sawahlunto menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih dilaksanakan secara konvensional yaitu dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar sehingga hasil belajar yang diperolehnya rendah. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut diadakanlah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan Inkuiri.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas V. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan hasil tes.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *Inkuiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari (1) Hasil belajar siswa pada ranah kognitif terjadi peningkatan dari nilai rata-rata 68 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II, (2) pada ranah afektif meningkat dari nilai rata-rata 77,6 pada siklus I menjadi 85,8 pada siklus II dan (3) pada ranah psikomotor meningkat dari nilai rata-rata 77,5 pada siklus I menjadi 86,6 pada siklus II. Melihat hasil penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Inkuiri* perlu diterapkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di Kelas V SD Negeri 12 Sapan Kota Sawahlunto”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi. S. Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku ketua UPP III Bandar Buat dan Ibu Dra. Asmaniar Bahar selaku sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Melva Zainil, S.T M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar dan pengertian dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Maimunah, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Dernawati, selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Basiar, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri 12 Sapan Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Ibu Ira Fitriani, S.Pd selaku guru kelas V SD Negeri 12 Sapan Kota Sawahlunto beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amiin ya Robbal'alamiin...

9. Kakak dan adik serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai.
10. Seluruh rekan-rekan PGSD S.1 BB-14 BP 2009 serta pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang merasa senasib dan seperjuangan dengan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'alamin.....!

Padang, Desember 2011

Penulis

Helmi Novita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
2. Ilmu Pengetahuan IPA	10
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	10
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	11
c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	12
d. Materi Pembelajaran Perubahan Sifat Benda.....	13
3. Pengertian Pendekatan	17

4. Pendekatan Inkuiri.....	18
a. Pengertian Pendekatan Inkuiri	18
b. Keunggulan pendekatan Inkuiri.....	19
c. Langkah-langkah Pendekatan inkuiri.....	20
B. Kerangka Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Subjek Penelitian	24
3. Waktu Penelitian	24
B. Rancangan Penelitian	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
a. Pendekatan Penelitian	25
b. Jenis Penelitian	25
2. Alur Penelitian	25
3. Prosedur Penelitian	28
a. Perencanaan	28
b. Pelaksanaan	28
c. Pengamatan	30
d. Tahap Refleksi	30
C. Data dan Sumber Data	31
1. Data Penelitian	31
2. Sumber Data.....	32

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Instrument Penelitian.....	33
E. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Siklus I	37
Siklus I pertemuan I	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan I.....	37
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan I	42
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan I	47
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan I	56
Siklus I Pertemuan II	
a. Tahap Perencanaan Siklus I pertemuan II.....	59
b. Tahap Pelaksanaan Siklus I pertemuan II	62
c. Tahap Pengamatan Siklus I pertemuan II	67
d. Tahap Refleksi Siklus I pertemuan II	77
2. Siklus II	78
Siklus II Pertemuan I	
a. Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan I.....	78
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II pertemuan I.....	78
c. Tahap Pengamatan Siklus II pertemuan I	82
d. Tahap Refleksi Siklus II pertemuan I.....	93

Siklus II Pertemuan II

a. Tahap Perencanaan Siklus II pertemuan II	97
b. Tahap Pelaksanaan Siklus II pertemuan II.....	100
c. Tahap Pengamatan Siklus II pertemuan II	105
d. Tahap Refleksi Siklus II pertemuan II.....	113
B. Pembahasan	115
1. Pembahasan Siklus I	115
a. Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar	115
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar	116
c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar	119
2. Pembahasan Siklus II	121
a. Perencanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar	121
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar	122
c. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan Inkuiri di Kelas V Sekolah Dasar	124

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	128
B. Saran	131

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori	23
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	27

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 Daftar Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas V semester I (skor dasar)	4
Tabel 2 Analisis Data Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	49
Tabel 3 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru Siklus I Petermuan I	51
Tabel 4 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	53
Tabel 5 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I	54
Tabel 6 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I	56
Tabel 7 Analisis Data Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	69
Tabel 8 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru Siklus I Petermuan II	71
Tabel 9 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	73
Tabel 10 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	75
Tabel 11 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II	76
Tabel 12 Analisis Data Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	89
Tabel 13 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru Siklus II Petermuan I	91
Tabel 14 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I	92
Tabel 15 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II	94
Tabel 16 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I	94

Tabel 17 Analisis Data Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II.....	106
Tabel 18 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Guru Siklus II Petermuan II	108
Tabel 19 Analisis Data Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	110
Tabel 20 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II Pertemuan II	112
Tabel 21 Analisis Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II	113

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I	135
Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 Siklus I Pertemuan I.....	145
Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 Siklus I Pertemuan I.....	147
Lampiran 4 Lembar Kerja Siswa (LKS) 3 Siklus I Pertemuan I.....	149
Lampiran 5 Lembar Observasi Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I...	151
Lampiran 6 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	155
Lampiran 7 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	161
Lampiran 8 Lembar Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	166
Lampiran 9 Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	167
Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	168
Lampiran 11 Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 Siklus I Pertemuan II	180
Lampiran 12 Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 Siklus I Pertemuan II	182
Lampiran 13 Lembar Observasi Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II...	184
Lampiran 14 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	188
Lampiran 15 Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	194
Lampiran 16 Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I	199
Lampiran 17 Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	200
Lampiran 18 Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	201

Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	202
Lampiran 20	Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 Siklus II Pertemuan I	213
Lampiran 21	Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 Siklus II Pertemuan I	215
Lampiran 22	Lembar Observasi Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I...	217
Lampiran 23	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	221
Lampiran 24	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I	227
Lampiran 25	Lembar Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I ...	232
Lampiran 26	Lembar Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	233
Lampiran 27	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	234
Lampiran 28	Lembar Kerja Siswa (LKS) 1 Siklus II Pertemuan II	247
Lampiran 29	Lembar Kerja Siswa (LKS) 2 Siklus II Pertemuan II	249
Lampiran 30	Lembar Observasi Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II...	251
Lampiran 31	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	255
Lampiran 32	Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Inkuiri dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	261
Lampiran 33	Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	266
Lampiran 34	Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II.....	267
Lampiran 35	Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	268
Lampiran 36	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	269

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di manapun dan kapanpun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia.

Pendidikan menurut Syaiful (2009: 4) adalah “usaha manusia atau pendidik untuk bertanggung jawab membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan”. Mudyahardjo (dalam Syaiful 2009:3) dalam pengertian agak luas pendidikan diartikan sebagai “Sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut Hartoto (2009: 3) menyatakan bahwa dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya menyempurnakan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan pendekatan dan model yang bervariasi dalam pembelajaran.

Pembelajaran IPA memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif karena dalam proses pembelajaran IPA, dituntut untuk dapat mengaktifkan kemampuan berpikir, rasa ingin tahu, dan keterampilan siswa untuk menyelidiki alam sekitar (Depdiknas, 2006: 484).

Dalam pembelajaran IPA menuntut pengalaman langsung siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar. Hal ini juga dinyatakan dalam Depdiknas (2006:484) “IPA merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung untuk megembangkan kompetensi dalam menjelajahi dan memahami alam sekitar”. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA perlu diberikan sejak pendidikan dasar dengan baik, karena dengan berhasil tidaknya sistem pendidikan dasar sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang diberikan guru.

Pembelajaran IPA juga merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap nilai ilmiah pada siswa, serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung dan mengembangkan serta meningkatkan potensinya dalam memahami alam sekitar.

Guru mempunyai tugas yang berat dalam menciptakan proses pembelajaran IPA agar berlangsung secara optimal, terutama dalam era reformasi ini. Seperti yang diungkapkan oleh Wina (2008: 95) yang

reformasi ini. Seperti yang diungkapkan oleh Wina (2008: 95) yang menyatakan bahwa “Dalam era reformasi guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (*learning resources*), akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*)”.

Kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar siswa. Jadi penggunaan pendekatan dalam pembelajaran adalah salah satu usaha untuk membantu menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang diinginkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto, menunjukkan bahwa pembelajaran IPA belum terlaksana secara optimal. Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPA masih dilaksanakan secara konvensional. Artinya proses pembelajaran IPA, masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Aktifitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Guru lebih banyak menguasai proses pembelajaran dan terlihat belum menggunakan media pembelajaran secara optimal. Saat pembelajaran IPA berlangsung, siswa tidak berani bertanya kepada guru karena guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya meskipun ada materi pelajaran yang tidak dimengerti.

Guru juga jarang mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal yang nyata di sekitar siswa, sehingga siswa lebih banyak mendengar dan menunggu sajian

guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan serta keterampilan yang mereka butuhkan. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran yang diharapkan belum tercapai secara optimal, sehingga hasil belajar IPA yang diperoleh siswa belum optimal pula.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto dapat dilihat dari data nilai Ulangan Harian IPA semester I, Tahun ajaran 2011/2012 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel. 1
Daftar nilai ulangan harian IPA siswa kelas V semester I yang akan menjadi skor dasar bagi siswa pada siklus I

No	Nama Siswa	UH. I	UH. II	UH. III	Ketuntasan Belajar	
					Tuntas	Tidak tuntas
1	CND	70	70	70	√	-
2	DW	50	60	60	-	√
3	JWT	70	60	80	√	-
4	MRA	70	70	70	√	-
5	RHM	80	60	70	√	-
6	RDL	50	50	40	-	√
7	RDY	70	70	70	√	-
8	SAP	40	50	60	-	√
9	VN	80	70	70	√	-
10	ZKY	60	60	60	-	√

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian I, II, dan III dari hasil belajar IPA semester I siswa kelas V masih berada di bawah kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Dengan persentase ketuntasan belajar baru mencapai 50% artinya dari 10 orang siswa

kelas V, 5 orang siswa tuntas belajar dan 5 orang siswa belum tuntas belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu ada upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA khususnya pada materi perubahan sifat benda. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu dalam memilih dan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan materi yang diberikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pendekatan *inkuiri* adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Menurut Wina (2009: 196) *inkuiri* adalah “Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan, proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa”. Dalam hal ini pendekatan *inkuiri* memiliki keunggulan tersendiri seperti yang dijelaskan oleh Wina (2009: 208) “Keunggulan pendekatan *inkuiri* yaitu menekankan kepada perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *inkuiri* akan lebih bermakna”. Dengan Pendekatan *inkuiri* siswa dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menyelesaikan suatu permasalahan melalui berpikir kritis, sistematis dan analitis. Dengan demikian, pembelajaran diharapkan menjadi bermakna dan tujuan belajar untuk memperoleh hasil belajar IPA khususnya pada materi perubahan sifat benda yang memuaskan akan tercapai.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di Kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa *dalam* Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Pendekatan *Inkuiri* di Kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto ?”

Rumusan masalah secara rincinya adalah :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inkuiri* di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inkuiri* di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inkuiri* di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *inkuiri* di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto.

Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan *Inkuiri* di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pendekatan pembelajaran IPA khususnya pendekatan *inkuiri* di Sekolah Dasar yang diajukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi untuk mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bagi guru, dapat menjadi masukan dan pedoman dalam memilih dan menggunakan pendekatan yang tepat dalam rangka penyempurnaan proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternatif meningkatkan kualitas pengajaran sekolah.

4. Bagi pembaca, menambah pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai oleh siswa. Menurut Wina (dalam Nana, 2004: 22) hasil belajar adalah “kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.”. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, tetapi juga perubahan terhadap tingkah laku. Oemar (2004: 27).mengemukakan “Hasil belajar bukan hanya suatu hasil penguasaan latihan saja melainkan juga perubahan kelakuan”. Sedangkan Slameto (2003:2) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri sebagai interaksi dengan lingkungan”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat berupa keterampilan nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan angka. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku maka siswa sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah suatu program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Abdullah (2009:18) menyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran untuk memperoleh suatu pengetahuan yang teoritis yang diperoleh dengan cara melakukan observasi, eksperimentasi, dan penyimpulan”.

Ilmu pengetahuan alam merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar. Sebagaimana dalam Depdiknas (2006:484) yaitu:

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain menyediakan penyuluhan dan pengujian gagasan. Mata pelajaran IPA adalah program untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan sikap dan nilai

ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah hasil kegiatan yang berguna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memecahkan persoalan kehidupan serta alam sekitar melalui proses ilmiah sehingga siswa memiliki rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pembelajaran IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, meningkatkan kesadaran dalam memelihara lingkungan, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA.

Seperti yang diungkapkan Depdiknas (2006: 484) mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya

hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Muslichach (2006: 23) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran

IPA untuk siswa SD adalah:

1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, 3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan 5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan alamiah siswa guna memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa serta meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam sekitar. Kemudian siswa juga memperoleh bekal pengetahuan untuk pendidikan selanjutnya.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Menurut Muslichah (2006: 24) ruang lingkup pembelajaran

IPA di SD adalah:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dalam Depdiknas (2006:485) ruang lingkup IPA meliputi

berbagai aspek:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat, 4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat-sifatnya dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta. Penelitian ini rencananya akan mengkaji materi tentang Pembelajaran Perubahan Sifat Benda yang terdapat pada ruang lingkup IPA yakni benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas.

d. Materi Pembelajaran Perubahan Sifat Benda

Perubahan-perubahan benda biasanya dapat diamati. Menurut Haryanto (2004: 81) “Sifat-sifat benda dapat dibandingkan antara

sebelum dan sesudah perubahan, ada yang berubah warnanya, bentuknya, dan ada yang berubah menjadi lunak”. Perubahan itu dapat terjadi karena beberapa faktor, yakni pemanasan, penyubliman, pembakaran, pencampuran dengan air, pembusukan, dan perkaratan. Sedangkan menurut Sri Harmi (2007:94) “materi pembelajaran perubahan sifat-sifat benda yang di pelajari di kelas V SD adalah perubahan sifat benda dapat terjadi karena faktor-faktor seperti pemanasan, penyubliman, pembakaran, pencampuran dengan air, pembusukan, dan perkaratan”.

Materi pembelajaran perubahan sifat benda berdasarkan pendapat ahli yang telah di paparkan di atas, secara lebih rinci dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

Perubahan sifat benda biasanya dapat diamati. Sifat-sifat benda dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah perubahan. Perubahan tersebut seperti perubahan pada warnanya, bentuknya, dan juga kepadatannya. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, diantaranya: pertama, faktor pemanasan contohnya air yang tenang di dalam panci bila dipanaskan akan menjadi cairan yang bergejolak. Air yang bergejolak karena dipanaskan disebut mendidih. Begitu juga dengan es batu yang dibiarkan di udara terbuka lama-kelamaan akan mencair. Suhu ruangan yang lebih tinggi dari pada suhu di dalam *freezer*, menyebabkan es batu menyerap panas dan kemudian mencair. Jadi pemanasan menyebabkan benda mengalami perubahan wujud.

Wujud padat dapat berubah menjadi cair, wujud cair dapat berubah menjadi padat.

Faktor yang kedua adalah pendinginan contohnya air yang didinginkan di dalam *freezer* akan berubah menjadi es. Uap air yang mengalami pendinginan dapat berubah menjadi titik-titik air kembali. Contohnya uap minuman yang panas bila didinginkan di dalam gelas akan menjadi butiran air kembali. Hal ini membuktikan bahwa pendinginan dapat menyebabkan benda mengalami perubahan wujud.

Faktor yang ketiga adalah penyubliman contohnya kapur barus yang padat dapat berubah menjadi gas jika dibiarkan di udara terbuka. Gas tersebut menghasilkan bau yang tercium oleh hidung. Proses perubahan benda padat menjadi gas itu disebut penyubliman.

Faktor yang keempat adalah pembakaran contohnya kertas yang dibakar akan berubah menjadi arang. Warna kertas yang semula putih berubah menjadi arang yang berwarna hitam. Bau kertas yang dibakar berubah menjadi bau arang. Begitu juga halnya dengan kayu dan karet bila dibakar akan mengalami perubahan pada sifat-sifatnya. Jadi, pembakaran dapat menyebabkan benda mengalami perubahan bentuk, warna, kekerasan, kelenturan dan bau.

Faktor kelima adalah pencampuran dengan air contohnya semen yang dicampurkan dengan air lama-kelamaan bentuk semen akan berubah menjadi padat. Semen yang bersifat lunak berubah menjadi semen yang keras. Begitu juga dengan garam ataupun gula

bila dilarutkan di dalam air. Bentuk gula ataupun garam sudah tidak terlihat lagi. Bila airnya diuapkan, gula ataupun garam berubah kembali menjadi padat. Jadi benda yang dicampur dengan air dapat mengalami perubahan bentuk dan sifat.

Faktor keenam yaitu pembusukan contohnya buah, sayur yang dibiarkan di udara terbuka, lama-kelamaan mengalami proses pembusukan. Buah atau sayur yang semula keras, lama kelamaan berubah menjadi lunak dan berair. Warnanya pun berubah menjadi coklat atau hitam. Baunya juga berubah menjadi bau busuk dan tidak sedap. Jadi pembusukan dapat menyebabkan benda mengalami perubahan bentuk, warna, kelenturan, kekerasan dan bau.

Faktor ketujuh yang menyebabkan perubahan pada sifat benda adalah perkaratan. Contohnya logam seperti besi dan seng bila terkena air atau uap lama-kelamaan akan mengalami proses perkaratan. Warna besi atau seng berubah menjadi warna coklat. Besi atau seng yang semula kokoh berubah menjadi rapuh dan mudah patah.

Perubahan wujud tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu perubahan wujud yang dapat kembali contohnya air yang didinginkan dalam *freezer* berubah menjadi es batu dan bila dipanaskan akan berubah kembali menjadi air, dan perubahan wujud yang tidak dapat kembali contohnya perkaratan pada seng atau besi dan juga pembusukan pada buah ataupun sayur tidak dapat kembali seperti semula.

3. Pengertian Pendekatan

Pendekatan merupakan titik tolak terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pendekatan juga merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan secara sistematis terhadap tujuan yang akan dicapai. Seperti yang dikemukakan Wina (2008: 127) bahwa “Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Selain itu, pendekatan dapat juga dikatakan sebagai cara guru dalam menilai, menentukan sikap siswa yang dihadapi sehingga dapat tercapai kelas yang nyaman dan menyenangkan.

Akhmad (2008:1) pendekatan **pembelajaran** dapat diartikan sebagai “Titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu”. Syaiful (2003: 62) menyatakan bahwa “Pendekatan merupakan suatu pandangan guru terhadap siswa dalam menilai, menentukan sikap dan perbuatan yang dihadapi dengan harapan dapat memecahkan masalah dalam mengelola kelas yang nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah suatu teknik atau cara yang digunakan guru demi tercipta suasana belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat

mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendekatan tersebut adalah pendekatan inkuiri.

4. Pendekatan *Inkuiri*

a. Pengertian Pendekatan *Inkuiri*

Pendekatan *inkuiri* adalah pendekatan yang menjadikan siswa sebagai subjek belajar. Wina (2008: 196) menyatakan pendekatan inkuiri adalah “Rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analistis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Dalam pendekatan ini siswa dituntut berpikir untuk mengambil bagian dalam proses mendapatkan pengetahuan.

Hal senada diungkapkan Yatim (2010: 138) bahwa pendekatan *inkuiri* adalah “Pendekatan belajar dengan mencari dan menemukan sendiri. Dalam pendekatan ini anak diberi peluang untuk mencari, memecahkan, hingga menemukan sendiri cara penyelesaian suatu masalah”. Nurhadi (2003:71) menyatakan *Inkuiri* adalah “Pendekatan yang memberikan kepada siswa pengalaman-pengalaman belajar yang nyata dan aktif, dan melatih siswa untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, dan akhirnya memperoleh keterampilan”.

Kunandar (2008: 370) menjelaskan pendekatan inkuiri adalah “Pendekatan pembelajaran di mana siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki

pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri adalah pendekatan yang menuntun dan melatih siswa untuk berpikir kritis dan analitis dalam memecahkan masalah berdasarkan hasil pengumpulan data melalui proses penemuan fakta sehingga memperoleh keterampilan.

b. Keunggulan Pendekatan *Inkuiri*

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan, begitu juga dengan Pendekatan *Inkuiri*. Menurut Wina (2009: 208) keunggulan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut :

(a) Pendekatan *Inkuiri* merupakan pendekatan yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran dengan Pendekatan *Inkuiri* dianggap lebih bermakna, (b) dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (c) merupakan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman, (d) dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, artinya siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang bagus tidak terhambat oleh siswa yang memiliki kemampuan yang lemah dalam belajar.

Nurhadi (2003:71) menjelaskan keuntungan pendekatan *Inkuiri* adalah:

(a) Pembelajaran inkuiri memacu keinginan siswa untuk mengetahui, memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya sehingga mereka menemukan jawabannya, (b) siswa juga belajar memecahkan masalah secara mandiri dan, (c) siswa memiliki keterampilan berpikir kritis karena mereka harus selalu menganalisis dan menangani informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keunggulan menggunakan pendekatan *Inkuiri* adalah memacu keinginan siswa untuk mengetahui dan memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya hingga mereka menemukan jawabannya serta membantu siswa belajar memecahkan masalah secara mandiri dan memiliki keterampilan berpikir kritis karena mereka harus selalu menganalisis dan menangani informasi.

c. Langkah-langkah Pendekatan *Inkuiri*

Menurut Trianto (2009:211) langkah-langkah pendekatan *inkuiri* terdiri dari : 1) merumuskan masalah, 2) mengamati atau melakukan observasi, 3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya, dan 4) mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau audience yang lain.

Wina (2007:201) mengemukakan bahwa “pendekatan inkuiri dalam pembelajaran, dapat diterapkan dengan langkah-langkah yaitu: orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, menarik kesimpulan”.

Uraian langkah-langkah pendekatan inkuiri dari pendapat di atas yaitu langkah pertama adalah Orientasi, merupakan langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Langkah kedua merumuskan masalah, merupakan langkah untuk membawa siswa pada suatu permasalahan yang harus dipecahkannya. Langkah

ketiga, Merumuskan hipotesis, salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (berhipotesis) pada setiap siswa adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan. Langkah keempat, mengumpulkan data merupakan aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Langkah kelima, menguji hipotesis, merupakan proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Langkah keenam yaitu merumuskan kesimpulan, merupakan proses mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat.

Selanjutnya, Kunandar (2008: 309-310) menyebutkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri adalah:

- 1) merumuskan masalah, 2) mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan, 3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya, 4) mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau *audiens* yang lain, dan 5) mengevaluasi hasil temuan bersama.

Beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penerapan pendekatan inkuiri dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Orientasi,
2. Merumuskan masalah,
3. Merumuskan jawaban sementara (hipotesis),

4. Mengumpulkan data
5. Menguji hipotesis
6. Merumuskan kesimpulan.

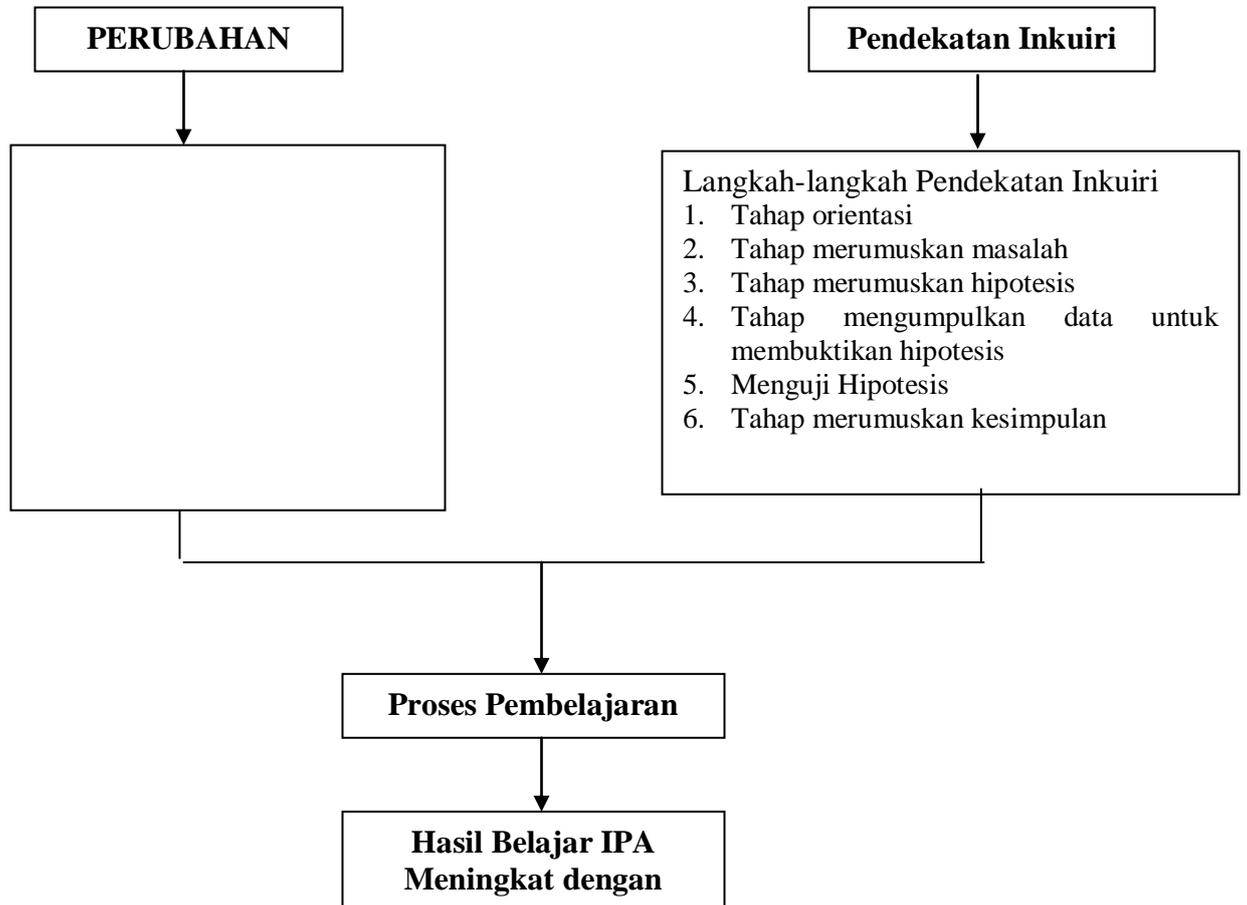
Langkah-langkah pendekatan inkuiri yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah pendekatan inkuiri menurut Wina (2008:201) yaitu “Orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan”.

B. Kerangka Teori

Pendekatan adalah cara atau usaha yang dilakukan guru demi terciptanya pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan merupakan titik tolak terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri adalah pendekatan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan dengan menggunakan potensi diri dan pengetahuan yang dimilikinya menjadi bermakna serta tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar IPA yang diharapkan akan optimal.

Adapun langkah-langkah pendekatan inkuiri yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah pendekatan inkuiri menurut Wina (2008:201) yaitu “Orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan”.

KERANGKA TEORI**Bagan 1. Kerangka Teori**

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas V SD Negeri 12 Sapan Kota Sawahlunto. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut :

A. Simpulan

Pembelajaran IPA pada hakikatnya bukan hanya pembelajaran yang menekankan pada kemampuan siswa untuk menghafal teori-teori tetapi sesungguhnya merupakan pembelajaran yang menuntun dan mengarahkan pada kemampuan siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara kritis, sistematis, dan logis dalam mengambil keputusan atau memecahkan masalah yang muncul dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan gambaran hasil peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas V SDN 12 Sapan Kota Sawahlunto, dapat disimpulkan bahwa

1. Peningkatan pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan menyelenggarakan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Proses pembelajaran diawali oleh kegiatan perencanaan. Penyusunan perencanaan dilakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP. Kegiatan perencanaan meliputi : menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, menyusun materi, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menyusun evaluasi dan

2. instrument penilaian serta menyusun instrumen observasi pelaksanaan tindakan yang berupa lembaran observasi, dan (8) merencanakan alat pendukung proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
3. Pelaksanaan pendekatan inkuiri ini terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang semua langkah pembelajarannya sesuai dengan langkah-langkah pendekatan inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.
4. Dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran di atas, terdapat kegiatan penilaian. Penilaian pembelajaran yang dilakukan terdiri dari (a) penilaian proses dan (b) penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan dua aspek yaitu aspek penilaian afektif dan aspek penilaian psikomotor. Penilaian hasil dilakukan dengan mengukur pemahaman siswa terhadap pembelajaran perubahan sifat benda. Pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian kognitif yang berupa tes dalam bentuk soal objektif dan essay. Dengan menggunakan pendekatan inkuiri terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata 68 pada siklus I meningkat menjadi 86 pada siklus II.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya senantiasa memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.
2. Bagi guru hendaknya pendekatan Inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena Inkuiri merupakan suatu teknik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Saran juga disampaikan kepada penulis berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan pendekatan inkuiri pada jenjang kelas lain.
4. Bagi pembaca, hendaknya dapat menambah wawasan pembaca tentang pelaksanaan pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran IPA.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Ali. 2009. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ade Sanjaya. 2008. *Pengertian Hasil Belajar*. <http://adesanjaya.blogspot.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html> (diakses 20 Juni 2011).
- Ardhana. 2008. *Pengumpulan Data Kualitatif*. <http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/teknik-pengumpulan-data-kualitatif/html> (diakses 11 Februari 2011).
- Akhmad Sudrajat. 2008. *Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>(diakses 11 Februari 2011)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Haryanto. 2004. *Sains Untuk SD Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Heri Sulistyanto. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Herawati Susilo. 2007. *Implementasi Penilaian Tindakan Kelas*. <http://www.ekofeum.or.id/artikel.php?cid=26>. (diakses 19 Februari 2011)
- Juhji. 2008. *Pengertian Pendidikan IPA*. <http://juhji-science-sd.blogspot.com/2008/07/pengertian-pendidikan-ipa-dan.html> (diakses 11 Februari 2011).
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masofa. 2008. Pendekatan inquiri dalam mengajar. <http://masofa.wordpress.com/2008/06/27/pendekatan-inquiri-dalam-mengajar/> (diakses 11 Februari 2011).
- Masnur Muslich. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muslichach Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim, Purwanto. 2004. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning/ CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta IKAPI.
- Slameto.2003. *Belajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Sri Harmi. 2007. *Jendela IPA Lingkungan dan Alam Sekitar Untuk SD Kelas V*. Solo: PT. Tiga Serangkai.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta IKAPI.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.